

ABSTRAK

Nabila Fitriya, 1218010136, 2025 Kepemimpinan Perempuan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Purwakarta

Kepemimpinan perempuan dalam sektor publik semakin menjadi perhatian, terutama dalam konteks birokrasi pemerintahan daerah. Kabupaten Purwakarta mempunyai 3.613 ASN perempuan dan 2.992 ASN laki-laki. Untuk jabatan pimpinan tinggi pratama sendiri yang menjadi fokus penelitian disini, terdapat 28 ASN laki-laki yang dipercaya untuk menduduki posisi tersebut, sedangkan untuk ASN perempuan sendiri hanya 3 orang yang dipercaya. Terdapat gap yang cukup jauh dari kuantitas ASN dan jumlah pemimpinnya antara perempuan dan laki-laki. Pada hakikatnya, sebuah pembangunan perlu melibatkan peran laki-laki dan perempuan tanpa membedakan keduanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan perempuan di Bappelitbangda Kabupaten Purwakarta dengan pengujian teori kepemimpinan perempuan dari Fusun dan Altintas (2008), yang terdiri dari tiga dimensi utama: *charismatic* atau *value-based*, *team-oriented*, dan *self-protective*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 11 informan yang terbagi kedalam tiga jenis yakni satu informan kunci, empat informan utama dan enam informan pendukung yang memiliki keterlibatan langsung dalam kepemimpinan perempuan di Bappelitbangda, serta melalui tahapan observasi dan pemanfaatan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *team-oriented* merupakan aspek yang paling menonjol dalam kepemimpinan perempuan di Bappelitbangda. Pemimpin perempuan di Bappelitbangda ini mampu membangun budaya kerja yang kolaboratif, meningkatkan keterlibatan anggota tim, serta mendorong komunikasi yang efektif dalam pengambilan keputusan. Dimensi *charismatic* atau *value-based* juga terlihat dalam kepemimpinannya yang visioner, inspiratif, dan berorientasi pada nilai-nilai integritas serta profesionalisme. Sementara itu, dimensi *self-protective* sendiri tampak dalam strategi kepemimpinan yang berhati-hati dalam menghadapi tantangan organisasi serta upaya mempertahankan stabilitas dalam lingkungan kerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan perempuan dalam birokrasi pemerintahan memiliki keunggulan dalam membangun kerja sama tim yang solid, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap efektivitas organisasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dalam mendukung peran perempuan dalam kepemimpinan di sektor publik.

Kata Kunci: Kepemimpinan perempuan, Bappelitbangda, pemimpin.